

**SKRIPSI**

**POLA KEMITRAAN DAN TINGKAT KEPUASAN PETANI  
PLASMA KELAPA SAWIT DI DESA NUSA MAKMUR  
KECAMATAN AIR KUMBANG TERHADAP MITRANYA  
PT. TUNAS BARU LAMPUNG**

***THE PATTERN OF PARTNERSHIP AND THE LEVEL OF  
SATISFACTION OF PALM OIL PLASMA FARMERS IN NUSA  
MAKMUR VILLAGE AIR KUMBANG DISTRICT TO THEIR  
PARTNERS PT. TUNAS BARU LAMPUNG***



**Sindy Novika  
05011181621024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**POLA KEMITRAAN DAN TINGKAT KEPUASAN PETANI  
PLASMA KELAPA SAWIT DI DESA NUSA MAKMUR  
KECAMATAN AIR KUMBANG TERHADAP MITRANYA  
PT. TUNAS BARU LAMPUNG**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada  
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Sindy Novika**  
**05011181621024**

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2020  
Pembimbing II



**Dr. Ir. Lifianthi, M.Si**  
**NIP 196806141994012001**

**Dr. Riswani, S.P., M.Si**  
**NIP 197006171995122001**




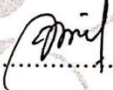
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



**Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.**  
**NIP 196012021986031003**


Skripsi dengan Judul “Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Terhadap Mitra PT. Tunas Baru Lampung” oleh Sindy Novika telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifiathi, M.Si. Ketua (.....)   
NIP 196806141994012001
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)   
NIP 197006171995122001
3. Dr. Yunita, S.P., M.Si. Anggota (.....)   
NIP 197006171995122001
4. Elly Rosana, S.P., M.Si. Anggota (.....)   
NIP 197907272003122001

Indralaya, Agustus 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Ir. Maryadi, M.Si.  
NIP 196501021992031001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sindy Novika  
NIM : 05011181621024  
Judul : Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa  
Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang  
Terhadap Mitranya PT. Tunas Baru Lampung

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Juli 2020



Sindy Novika

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Terhadap Mitranya PT. Tunas Baru Lampung”.

Hasil penelitian ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian pada Fakultas Pertanian Unsri. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua terimakasih karena telah mendidik dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si pembimbing pertama yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
5. Keluarga besar Burmawi yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dari awal masa kuliah sampai dalam penyusunan tugas akhir untuk dapat menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu.
6. Dimas Dian Kusuma, Shazkia, Balqis, Putri, Milly, dan Azizah yang selalu membersamai setiap langkah penulis pada masa-masa tersulit maupun bahagia selama kuliah.
7. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang sudah banyak membantu penulis dari semasa perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.
8. Kakak tingkat dan adik tingkat yang selalu membantu penulis baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir, dan juga memberikan motivasi yang membangun untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat

memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Amin.

Palembang, Juli 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Kelapa Sawit .....	7
2.1.2. Teori Kemitraan .....	10
2.1.3. Teori Kepuasan .....	16
2.1.4. Biaya Usahatani .....	18
2.1.5. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani .....	20
2.2. Model Pendekatan .....	21
2.3. Batasan Operasional .....	23
2.4. Hipotesis .....	25
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	28
3.1. Tempat dan Waktu .....	28
3.2. Metode Penelitian .....	28
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	28
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	29
3.5. Metode Pengolahan Data .....	29
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1. Keadaan Umum Daerah .....	36
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah .....	36
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	36
4.1.3. Demografi .....	37
4.1.4. Sarana Kelembagaan Pemerintah dan Kemasyarakatan .....	38
4.2. Karakteristik Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh .....	38

4.2.1. Usia Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh .....	39
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh .....	39
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh .....	40
4.2.4. Lama Petani Plasma Kelapa Sawit Contoh Menjadi Mitra .....	41
4.3. Gambaran Umum Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	42
4.3.1. Alat Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	43
4.3.2. Tenaga Kerja .....	45
4.3.3. Koperasi Unit Desa (KUD) Tunas Mekar Sari Jaya .....	46
4.4. Mekanisme dan Pola Kemitraan yang Dilakukan antara Petani dengan PT. Tunas Baru Lampung .....	47
4.4.1. Mekanisme Penerimaan Mitra .....	47
4.4.2. Pola Kemitraan .....	49
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	52
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	52
4.5.2. Penerimaan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	56
4.5.3. Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Plasma .....	57
4.6. Tingkat Kepuasan Petani Plasma Terhadap Mitranya PT. Tunas Baru Lampung .....	57
4.6.1. <i>Mean Importance Score</i> (MIS) .....	58
4.6.2. <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) .....	62
4.6.3. <i>Weight Factors</i> (WF) dan <i>Weight Score</i> (WS) .....	66
4.6.4. <i>Customer Satisfaction Score</i> (CSI) .....	68
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	70
5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran .....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN .....	75



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal produksi perkebunan kelapa sawit menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin .....	3
Tabel 1.2. Atribut kepuasan petani mitra terhadap pelaksanaan kemitraan dengan PT. Tunas Baru Lampung .....	4
Tabel 3.1. Atribut kepuasan petani mitra terhadap pelaksanaan kemitraan dengan PT. Tunas Baru Lampung .....	30
Tabel 3.2. Skala Likert yang digunakan untuk atribut kepuasan.....	31
Tabel 3.3. Kriteria <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI).....	34
Tabel 4.1. Jumlah penduduk Desa Nusa Makmur menurut jenis kelamin dan umur pada tahun 2019 .....	37
Tabel 4.2. Data kelembagaan pemerintah Desa Nusa Makmur .....	38
Tabel 4.3. Petani plasma kelapa sawit berdasarkan kelompok usia di Desa Nusa Makmur tahun 2020 .....	39
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan petani plasma kelapa sawit contoh di Desa Nusa Makmur tahun 2020 .....	40
Tabel 4.5. Jumlah tanggungan keluarga petani plasma kelapa sawit contoh di Desa Nusa Makmur tahun 2020.....	41
Tabel 4.6. Lama petani plasma kelapa sawit contoh di Desa Nusa Makmur menjadi mitra tahun 2020 .....	41
Tabel 4.7. Rata-rata biaya tetap usahatani perkebunan kelapa sawit Plasma tahun 2019.....	53
Tabel 4.8. Rata-rata biaya variabel usahatani perkebunan kelapa sawit plasma tahun 2019 .....	55
Tabel 4.9. Rata-rata biaya total produksi usahatani perkebunan kelapa sawit plasma tahun 2019 .....	56
Tabel 4.10. Rata-rata produksi dan penerimaan tandan buah segar (TBS) perkebunan kelapa sawit plasma tahun 2019 .....	57
Tabel 4.11. Rata-rata pendapatan usahatani perkebunan kelapa sawit plasma tahun 2019 .....	57
Tabel 4.12. Tingkat kepentingan atau <i>Mean Importance Score</i> (MIS) .....	59
Tabel 4.13. Tingkat kinerja atau <i>Mean Satisfaction Score</i> (MSS) .....	66
Tabel 4.14. Nilai <i>Weight Factors</i> (WF) dan <i>Weight Score</i> (WS).....	70
Tabel 4.15. Nilai <i>Customer Satisfaction Index</i> (CSI) .....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Pola kemitraan inti plasma .....	12
Gambar 2.2. Pola kemitraan subkontrak .....	13
Gambar 2.3. Pola kemitraan dagang umum .....	14
Gambar 2.4. Pola kemitraan keagenan.....	15
Gambar 2.5. Pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis .....	15
Gambar 2.6. Skema kerangka pemikiran .....	22
Gambar 4.1. Gambaran umum perkebunan kelapa sawit plasma di Desa Nusa Makmur .....	41
Gambar 4.12. Skema pola kemitraan antara petani plasma kelapa sawit dengan PT. Tunas Baru Lampung .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin .....	76
Lampiran 2. Identitas diri petani plasma Desa Nusa Makmur .....	77
Lampiran 3. Identitas usahatani petani plasma Desa Nusa Makmur .....	78
Lampiran 4. Biaya penyusutan parang .....	79
Lampiran 5. Biaya penyusutan cangkul .....	80
Lampiran 6. Biaya penyusutan dodos sawit .....	81
Lampiran 7. Biaya penyusutan egrek.....	82
Lampiran 8. Biaya penyusutan angkong .....	83
Lampiran 9. Biaya penyusutan ganco .....	84
Lampiran 10. Biaya penyusutan tajok .....	85
Lampiran 11. Biaya variabel pupuk.....	86
Lampiran 12. Biaya variabel herbisida .....	87
Lampiran 13. Biaya upah tenaga kerja pemupukan.....	88
Lampiran 14. Biaya upah tenaga kerja perawatan.....	89
Lampiran 15. Biaya upah tenaga kerja panen .....	90
Lampiran 16. Biaya total produksi .....	91
Lampiran 17. Total penerimaan.....	92
Lampiran 18. Total pendapatan .....	93
Lampiran 19. <i>Nilai mean importance score</i> .....	94
Lampiran 20. <i>Nilai mean satisfaction score</i> .....	95
Lampiran 21. <i>Nilai customer satisfaction index</i> .....	96

## BIODATA

Nama/NIM : Sindy Novika  
Tempat/tanggallahir : Palembang/ 15 November 1998  
Tanggal Lulus : 28 Agustus 2020  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Plasma Kelapa Sawit di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Terhadap Mitranya PT. Tunas Baru Lampung  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.  
2. Dr. Riswani, S.P., M.Si  
Pembimbing Akademik : Indri Januarti, S.P., M.Sc.

---

## ABSTRACT

***The Pattern of Partnership and The Level of Satisfaction of Palm Oil Plasma Farmers in Nusa Makmur Village Air Kumbang District to Their Partners PT. Tunas Baru Lampung***

Sindy Novika<sup>1</sup>, Lifianthi<sup>2</sup>, Riswani<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas  
Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya  
Ogan Ilir 30662

*The objectives of this study are (1) To describe the process and partnership pattern carried out between oil palm plasma farmers in Nusa Makmur Village and PT. Tunas Baru Lampung, Banyuasin Regency. (2) Calculating the income of farming plasma oil palm plantations obtained during 2019. (3) Analyzing the level of satisfaction of oil palm plasma farmers in Nusa Makmur Village in partnership with PT. Tunas Baru Lampung, Banyuasin Regency. This research was conducted in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. Determination of location is done deliberately (Purposive sampling location). Data collection in this study was conducted in February 2020. The data collected are primary data and secondary data. The research method used is descriptive and analytic methods. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) The partnership pattern implemented by PT. Tunas Baru Lampung with oil palm plasma farmers is a sub-contract partnership pattern. This partnership pattern has the main characteristic that is the existence of a 25-year work contract agreement that contains rules related to payment time, quality and price of fresh fruit bunches (FFB). (2) The average income of oil palm plasma farmers in Nusa Makmur Village in 2019 was IDR53,801,361.90 per plot with an average monthly income of IDR 4,483,446.82 per plot. (3) The level of satisfaction felt by oil palm plasma farmers in Nusa Makmur Village towards their partner PT. Tunas Baru Lampung based on calculation of the value of the Customer Satisfaction Index (CSI), which is classified into the criteria of satisfaction with a value of 79.3%.*

**Keywords:** Oil Palm Plasma, Partnership Patterns, Income, and Satisfaction Level.

Pembimbing I,

Dr. Ir. Lifianthi, M.Si  
NIP 196806141994012001

Indralaya, Juli 2020  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.  
NIP. 196501021992031001

Pembimbing II,

Dr. Riswani, S.P., M.Si  
NIP 197006171995122001

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian adalah salah satu faktor pendukung perkembangan ekonomi di Indonesia. Salah satu subsektor pertanian tersebut adalah perkebunan. Secara umum perkebunan mempunyai peranan yang sangat besar dalam penyedia lapangan pekerjaan, ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Ditinjau dari segi peningkatan produksinya perkembangan usaha perkebunan telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat, seperti komoditas sawit, karet, kakao, kopi, teh, maupun perkebunan lainnya. Perkebunan tersebut telah menjadi andalan ekspor Indonesia di pasaran dunia, sehingga untuk mencapai hasil ekspor yang maksimal diperlukan adanya kerjasama baik antara petani, perusahaan perkebunan dan pemerintah (Andi, 2015).

Salah satu komoditi unggulan dan masih menjadi primadona di subsektor perkebunan sampai saat ini adalah tanaman kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditi hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian. Sebagai tanaman penghasil minyak masak, minyak industri, maupun bahan bakar (biodiesel), membuat perkembangan industri dan perkebunan kelapa sawit terus dikembangkan di Indonesia. Hasil dari industri dan perkebunan kelapa sawit pun mampu memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebagai pembuka lapangan pekerjaan bagi sebagian masyarakat pedesaan.

Kebijakan program kemitraan merupakan salah satu strategi pembangunan andalan pemerintah yang berpihak kepada pengusaha kecil dan menengah. Kebijakan ini berisi aturan main, jaminan hak serta kewajiban perusahaan inti dan plasma, pola hubungan sinergi antara perusahaan inti dan plasma serta mendudukan peranan pemerintah sebagai pembina dan fasilitator sekaligus pendukung dana program kemitraan. Dalam Ketentuan Umum Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1997 terutama dalam Pasal 1 menyatakan bahwa : “Kemitraan adalah kerjasama usaha antara Usaha Kecil dengan Usaha Menengah dan atau Usaha Besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh Usaha

Menengah dan atau Usaha Besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat saling menguntungkan” (Andri, 2019).

Kebijakan kemitraan yang dibuat pemerintah ini juga ikut diterapkan di subsektor perkebunan kelapa sawit dengan nama perkebunan kelapa sawit plasma. Perkebunan kelapa sawit plasma merupakan perkebunan rakyat yang dalam pengembangannya diintegrasikan kepada PBSN maupun PBN karena keterampilan petani belum memadai, sedangkan dana ditalangi oleh pemerintah melalui perbankan dalam bentuk kredit. Program ini dimulai sejak tahun 1977 dengan dikeluarkannya pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR). Tahun 1986, pembangunan subsektor perkebunan diintegrasikan dengan program transmigrasi dengan direalisasikannya pola PIR-Transmigrasi dalam upaya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani transmigrasi. Implementasi program tersebut dalam bentuk Kemitraan Inti-Plasma dimana perusahaan inti mempunyai peran ganda yaitu sebagai pelaksana dan sebagai inti (Ditjenbun, 1992).

Dalam perkembangannya, perkebunan kelapa sawit plasma menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Perkembangan industri minyak sawit yang cukup menjanjikan ini membuat budidaya tanaman kelapa sawit terus dilakukan di beberapa daerah di Indonesia. Sentra produksi kelapa sawit di Indonesia berdasarkan data rata-rata tahun pada tahun 2013-2017 adalah Provinsi Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Kalimantan Tengah, Riau, Kalimantan Barat, dan Jambi.

Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu sentra produksi kelapa sawit terbesar di Indonesia. Meskipun tingkat produksinya masih tertinggal dari Riau dan Sumatera Utara, namun dilihat dari luas lahan dan kondisi tanahnya yang sesuai dengan tanaman Kelapa Sawit menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang besar untuk terus dikembangkan.

Hampir di beberapa daerah di Sumatera Selatan dapat ditemui tempat budidaya kelapa sawit. Salah satu daerah sentra penghasil kelapa sawit terbesar di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin. Kabupaten Banyuasin memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar dibanding dengan kabupaten-kabupaten lainnya di Sumatera Selatan. Kabupaten Banyuasin memiliki 19 kecamatan yang merupakan daerah penghasil kelapa sawit. Pada Tabel 1.1 dapat

dilihat dibawah ini luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit rakyat berdasarkan 19 Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyuasin.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi perkebunan kelapa sawit menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017

No.	Kecamatan	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Jumlah	Produksi	Produktivitas
		Belum Menghasilkan	Menghasilkan			
1.	Rantau Bayur	60	565	625	1.601	2.561
2.	Betung	920	2.709	3.629	7.333	2.020
3.	Suak Tapeh	36	-	36	-	-
4.	Pulau Rimau	2.359	4.280	6.639	11.777	1.773
5.	Tungkal Ilir	444	2.556	3.000	7.234	2.411
6.	Banyuasin III	-	555	555	-	-
7.	Sembawa	48	-	48	-	-
8.	Talang Kelapa	1.373	2.088	3.461	5.870	1.696
9.	Tanjung Lago	156	-	156	122	782
10.	Banyuasin I	304	601	905	1.576	1.741
11.	Air Kumbang	811	420	1.231	1.200	974
12.	Rambutan	380	299	679	800	1.178
13.	Muara Padang	695	1.174	1.869	3.334	1.783
14.	MuaraSugihan	57	-	57	-	-
15.	Makarti Jaya	140	146	286	423	1.479
16.	Air Salek	811	420	1.231	1.200	974
17.	Banyuasin II	271	114	385	303	787
18.	Muara Telang	290	623	913	1.750	1.916
19.	Sumber Marga	220	94	314	245	780
Jumlah		9.375	16.079	25.394	43.167	22.855

Sumber : BPS Kabupaten Banyuasin 2017

Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu kecamatan yang memiliki tingkat produksi yang cukup besar. Perkebunan kelapa sawit di kecamatan ini merupakan perkebunan kelapa sawit plasma yang telah bekerjasama dengan perusahaan PT. Tunas Baru Lampung. Bersama-sama dengan PT. Tunas Baru Lampung dan dibawah pengawasan langsung oleh Direktorat Jendral Perkebunan, perkebunan kelapa sawit di kecamatan ini sudah menerapkan program baru pemerintah yaitu program Revitalisasi Perkebunan. Pada Tabel 1.2. dapat dilihat produksi tandan buah segar (TBS) plasma di empat desa di Kecamatan Air Kumbang.



Tabel 1.2. Produksi tandan buah segar petani plasma di empat desa di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin periode 2015-2019.

Tahun	Desa Nusa Makmur (kg)	Desa Sidomulyo (kg)	Desa Sebusus (kg)	Desa Sebokor (kg)
2015	26.071.223	7.932.565	2.726.075	3.624.772
2016	15.146.292	5.560.734	4.242.941	5.279.087
2017	16.381.864	6.451.705	6.265.250	6.060.131
2018	26.290.411	8.292.195	9.171.801	8.885.899
2019	15.603.175	7.113.325	6.780.600	9.151.900
Jumlah (kg)	162.508.056	44.462.555	29.894.906	33.971.512

Sumber :Ditjenbun 2019 (Total produksi pada tahun 2019, adalah total produksi dari bulan Januari-September 2019).

Pada Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Desa Nusa Makmur adalah desa dengan tingkat produksi paling tinggi diantara ketiga desa lainnya dengan total produksi sebesar 162.508.056 kg. Tingginya tingkat produksi ini tentunya harus selaras dengan tingkat kepuasan petani dalam kerjasama kemitraannya dengan perusahaan yaitu PT. Tunas Baru Lampung. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk menganalisis bagaimana proses kemitraan yang dilakukan petani plasma, pola kemitraan yang diterapkan PT. Tunas Baru Lampung, pendapatan usahatani perkebunan kelapa sawit plasma yang didapat selama kemitraan berlangsung, dan bagaimana tingkat kepuasan petani plasma selama proses kemitraan ini berlangsung di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

## 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme dan pola kemitraan yang dilakukan antara petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur dengan PT. Tunas Baru Lampung Kabupaten Banyuasin?
2. Berapakah pendapatan usahatani perkebunan kelapa sawit plasma yang didapat selama tahun 2019?
3. Bagaimana tingkat kepuasan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur yang bermitra dengan PT. Tunas Baru Lampung Kabupaten Banyuasin?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan mekanisme dan pola kemitraan yang dilakukan antara petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur dengan PT. Tunas Baru Lampung Kabupaten Banyuasin
2. Menghitung pendapatan usahatani perkebunan kelapa sawit plasma yang didapat selama tahun 2019
3. Menganalisis tingkat kepuasan petani plasma kelapa sawit di Desa Nusa Makmur yang bermitra dengan PT. Tunas Baru Lampung Kabupaten Banyuasin.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan untuk:

1. Sebagai informasi bagi pemilik usaha PT. Tunas Baru Lampung, sebagai bahan pertimbangan dalam upaya pengambilan keputusan serta usaha pengembangan perusahaan.
2. Sebagai informasi dan referensi bagi pihak – pihak yang membutuhkan baik akademis maupun non akademis.
3. Sebagai informasi dan referensi bagi pemerintah dan instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi, A., 2015. *Trend Produksi dan Ekspor Minyak Sawit (CPO) Indonesia*. Tesis. Universitas Gadjah Madah.
- Andri, Y., 2019. *Analisis Kemitraan Petani Kopi dengan PT. Nestle dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani Kopi di Lampung Barat*. Tesis. Universitas Lampung.
- Aritonang, R.L., 2005. *Kepuasan Pelanggan*. Gramedia. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1992. *Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan. Pelaksanaan dan Pelatihan*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2007. *Pedoman Umum Program Revitalisasi Perkebunan (kelapa sawit, karet, dan kakao)*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Endah, H., 2016. *Implementasi Pola Kemitraan Usaha Tani Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Bekri*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Lampung.
- Fariz, I.A., 2018. *Pola Kemitraan dan Tingkat Kepuasan Petani Padi Beras Merah Organik yang Bermitra dengan PT. Sirtanio Organik Indonesia di Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi. Universitas Jember.
- Hafsah, Muhammad Jafar. 2000. *Kemitraan Usaha : Konsepsi dan Strategi*. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.
- Ifa, N. H., 2016. *Pola Kemitraan Sub Kontrak antara Petani Tebu dengan Pabrik Gula Ngadirejo Kabupaten Kediri*. Skripsi. Universitas Jember.
- Imam, M.M., 2013. *Efektivitas dan Kepuasan Petani Cabai Merah Besar Terhadap Pola Kemitraan dengan Koperasi Hortikultura Lestari di Desa Dukuh Dempok Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 13*. Jakarta. Erlangga.
- Maulidah, Silvana. 2012. *Pengantar Usahatani : Kelayakan Usahatani*. Modul kuliah. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Nurhakim, Yusnu Iman. 2014. *Perkebunan Kelapa Sawit*. PT. Infra Pustaka. Depok.
- Pahan, I. 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu ke Hilir*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- PTPN VII (Persero). 2006. *Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*. Wineka Media. Lampung.

- Rangkuti. 2002. Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan Analisis Kasus PLN-JP. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Resdianto, Tri. 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Petani Kopi yang mengolah Buah Kopi dengan Menggunakan Alat Pulper Kopi dan dengan cara Tradisional. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Riskia Novita. 2019. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Pola PIR di Desa Indrapuri Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Roso Witjaksono (et al)., 2018. Peran Sumberdaya dalam Pembangunan Pertanian Berkelanjutan. Seminar Nasional Hasil Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Universitas Gadjah Mada 2018.
- Sumardjo, Jaka Sulaksana, dan Wahyu Aris Darmono. 2004. Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis. Penebar Swadaya. Depok.
- Suryawan, S dan Dharmayanti, D. (2013). Analisa Hubungan Antara Experiential Marketing, Customer Satisfaction Dan Customer Loyalty
- Syukri. 2014. Penerapan Customer Satisfaction Index (CS) dan Analisis GAP Pada Kualitas Pelayanan Trans Jogja, Vol 13(2): 103-111.

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Banyuasin .....	76
Lampiran 2. Identitas diri petani plasma Desa Nusa Makmur .....	77
Lampiran 3. Identitas usahatani petani plasma Desa Nusa Makmur .....	78
Lampiran 4. Biaya penyusutan parang .....	79
Lampiran 5. Biaya penyusutan cangkul .....	80
Lampiran 6. Biaya penyusutan dodos sawit .....	81
Lampiran 7. Biaya penyusutan egrek.....	82
Lampiran 8. Biaya penyusutan angkong .....	83
Lampiran 9. Biaya penyusutan ganco .....	84
Lampiran 10. Biaya penyusutan tajok .....	85
Lampiran 11. Biaya variabel pupuk.....	86
Lampiran 12. Biaya variabel herbisida .....	87
Lampiran 13. Biaya upah tenaga kerja pemupukan.....	88
Lampiran 14. Biaya upah tenaga kerja perawatan .....	89
Lampiran 15. Biaya upah tenaga kerja panen .....	90
Lampiran 16. Biaya total produksi .....	91
Lampiran 17. Total penerimaan.....	92
Lampiran 18. Total pendapatan .....	93
Lampiran 19. <i>Nilai mean importance score</i> .....	94
Lampiran 20. <i>Nilai mean satisfaction score</i> .....	95
Lampiran 21. <i>Nilai customer satisfaction index</i> .....	96